

**JARINGAN POLITIK NANDA SATRIA PADA PEMILIHAN
LEGISLATIF DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

VANESSA SYAHRI YELSI

BP. 2110833020

Pembimbing:

Dr. Doni Hendrik, M.Soc.Sc

Mhd Fajri, S.IP, MA



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Dalam kajian politik elektoral, pendekatan terhadap keberhasilan calon legislatif selama ini cenderung berpusat pada strategi kampanye formal, besarnya anggaran yang digunakan, serta tingkat popularitas kandidat. Namun, fokus semacam ini belum sepenuhnya menjelaskan keberhasilan caleg dalam konteks yang lebih kompleks, terutama ketika popularitas dan kekuatan modal tidak selalu berbanding lurus dengan keterpilihan. Salah satu dimensi penting yang sering terabaikan adalah keberadaan dan pengaruh jaringan politik (*political network*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jaringan politik Nanda Satria pada pemilihan legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat tahun 2024. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana jaringan politik beroperasi secara strategis dalam sistem demokrasi elektoral lokal, khususnya dalam menjelaskan peran aktor, organisasi, dan simpul jaringan dalam memengaruhi perilaku pemilih dan konsolidasi kekuatan politik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori jaringan politik oleh David Knoke. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pemanfaatan jaringan politik Nanda Satria pada pemilihan legislatif DPRD Sumbar tahun 2024 yang berjalan secara sistematis dan terstruktur melalui optimalisasi hubungan sosial, organisasi, kepartaian, serta relawan di berbagai tingkatan. Pemanfaatan jaringan politik Nanda Satria terwujud melalui keterlibatan aktif dalam berbagai jejaring kelembagaan dan personal, seperti kepengurusan DPD KNPI Sumbar, BPD HIPMI Sumbar, tandem antarcaleg Partai Nasdem di DPR RI dan DPRD Kota Padang, serta kelompok relawan. Berdasarkan analisis dari masing-masing indikator teori jaringan politik, maka diperoleh kesimpulan terkait pemanfaatan jaringan politik Nanda Satria dimana jaringan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana mobilisasi dukungan politik, tetapi juga menjadi medium pertukaran informasi, koordinasi strategi, dan penguatan citra politik Nanda Satria.

Kata Kunci: Nanda Satria, Jaringan Politik, Organisasi, Relawan

ABSTRACT

In electoral politics, analyses of legislative candidates' success have generally focused on formal campaign strategies, the size of campaign expenditures, and the level of candidate popularity. However, these factors do not fully explain electoral outcomes in more complex contexts, particularly when popularity and financial resources do not necessarily correlate with electability. One important dimension that is often overlooked is the presence and influence of political networks. The purpose of this study is to describe the political network of Nanda Satria in the 2024 legislative election for the Provincial House of Representatives (DPRD) of West Sumatra. This research is important to be conducted in order to understand how political networks operate strategically within the local electoral democratic system, particularly in explaining the roles of actors, organizations, and network nodes in influencing voter behavior and consolidating political power. This study employs a qualitative approach with a case study design and a descriptive research type. Data were collected through interviews and documentation. The theoretical framework used in this research is David Knoke's political network theory. The findings indicate that Nanda Satria's political network was utilized in a systematic and structured manner during the 2024 DPRD West Sumatra election through the optimization of social ties, organizational affiliations, party structures, and volunteer groups at various levels. The utilization of Nanda Satria's political networks is reflected in his active engagement across various institutional and personal linkages, including the leadership structure of the West Sumatra DPD KNPI, the West Sumatra BPD HIPMI, cross-candidate partnerships within the NasDem Party at both the DPR RI and Padang City DPRD levels, as well as organized volunteer groups. Based on an analysis of the indicators derived from political network theory, this study concludes that the utilization of Nanda Satria's political network extends beyond the mobilization of political support, functioning as a medium for information exchange, strategic coordination, and the reinforcement of Nanda Satria's political image.

Keywords: *Nanda Satria, Political Network, Organization, Volunteers*